

Optimalisasi BUMDes dengan Pemanfaatan Sampah Di Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

Ronald Naibaho¹, Joel Panjaitan² Abidan Napitupulu³

^{1,2,3}Akademi Teknik Deli Serdang

Email: ronaldnaibaho1970@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan motivasi dan pemahaman kepada masyarakat Desa Marindal 1 tentang pentingnya pemanfaatan sampah dan dikelola melalui BUMDes, sehingga tercipta usaha BUMDes yang dapat menghasilkan dan berdampak terhadap kebersihan lingkungan di Desa Marindal 1. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah memberikan motivasi dan informasi tentang Pemanfaatan sampah, bahaya jika sampah tidak kelola dengan benar dan keuntungan pengelolaan sampah melalui BUMDes. Dari hasil kegiatan pengabdian ini diketahui bahwa motivasi, tingkat pemahaman dan antusias aparatur Desa dan pengurus BUMDes semakin meningkat. Hal ini dilihat dari Paparan Materi dan diskusi yang dilaksanakan terkait dengan topik Pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil diskusi sewaktu pemaparan materi dan pertemuan lanjut secara khusus dengan pengurus BUMDes diperoleh kesimpulan sementara bahwa pemahaman dan Keinginan pengurus BUMDes untuk memulai bisnis tentang pemanfatan sampah khusus nya sampah rumah tangga dan sejenisnya melalui BUMDes sangat penting untuk disegerakan. Pemanfaatan sampah yang akan dikelola BUMdes perlu mendapat perhatian Pemerintahan Desa dalam sebuah kebijakan dan ditetapkan dalam sebuah peraturan Desa agar kompensasi untuk pengelolaan sampah baik untuk masyarakat sebagai pemulung, Pengurus BUMDes dan Penggunaan teknologi sebagai peralatan untuk pengelolaan sampah. Pembinaan masyarakat pengelola sampah menjadi sebuah komunitas baru menjadi tujuan yang terus menerus dipelihara oleh BUMDes agar usaha Pemanfaatan sampah dapat berlangsung permanen.

Keyword: Sampah, Pemanfaatan, Kompensasi, BUMDes

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang dimaksud sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah yang dihasilkan manusia setiap hari harus dikelola dengan menerapkan paradigma baru yaitu pengelolaan sampah secara holistik dari hulu sampai hilir.

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Jenis Sampah berdasarkan Sifatnya yakni :

1. **Sampah Organik (Degradable)** yakni sampah yang dapat membusuk dan terurai sehingga bisa diolah menjadi kompos. Misalnya, sisa makanan, daun kering, sayuran, dan lain-lain.

2. **Sampah Anorganik (Undegradable)** yakni sampah yang sulit membusuk dan tidak dapat terurai. Namun, sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi sesuatu yang baru dan bermanfaat. Misalnya botol plastik, kertas bekas, karton, kaleng bekas, dan lain-lain.

Sedangkan berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, diantaranya:

1. **Sampah Padat:** Sampah pada merupakan material yang dibuang oleh manusia (kecuali kotoran manusia). Jenis sampah ini diantaranya plastik bekas, pecahan gelas, kaleng bekas, sampah dapur, dan lain-lain.
2. **Sampah Cair:** Sampah cair merupakan bahan cair yang tidak dibutuhkan dan dibuang ke tempat sampah. Misalnya, sampah cair dari toilet, sampah cair dari dapur dan tempat cucian.

Dari sekian jenis sampah, yang paling krusial hingga menjadi perhatian dunia adalah sampah plastik. Tidak hanya merusak daratan, sampah plastik juga terbawa sampai laut sehingga mengancam ekosistem laut. Daripada menggunakan bungkus daun dan sebagainya, plastik ini relatif lebih cepat, praktis, murah dan mudah didapat dimana-mana. Untuk itu perlu ada edukasi tentang pentingnya pengetahuan bahaya sampah plastik, kesadaran bagaimana menyikapi plastik.

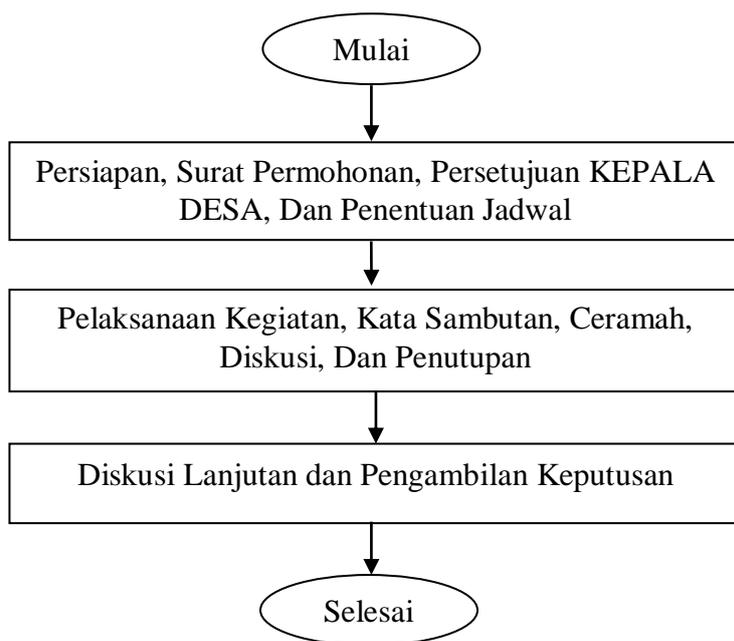
1.1. Dampak Sampah Pada Masyarakat

Pada umumnya sampah memberikan dampak buruk bagi masyarakat, ada tiga dampak sampah terhadap manusia dan lingkungannya:

1. **Dampak Sampah Terhadap Kesehatan:** Penanganan sampah yang tidak baik akan memberikan dampak buruk bagi kesehatan masyarakat di sekitarnya. Sampah tersebut akan berpotensi menimbulkan bahaya bagi kesehatan, seperti : diare, tifus, kolera, jamur dan cacingan
2. **Dampak Sampah Terhadap Lingkungan:** Sampah yang menumpuk di saluran air mengakibatkan aliran air menjadi tidak lancar dan berpotensi mengakibatkan banjir. Selain itu, sampah cair yang berada di sekitar saluran air akan menimbulkan bau tak sedap.
3. **Dampak Sampah Terhadap Sosial dan Ekonomi:** Meningkatnya biaya kesehatan karena timbulnya penyakit yang akhirnya akan berdampak pada kehidupan sosial masyarakat secara keseluruhan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 17 September 2021 di Balai Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak - Deli Serdang. Untuk menjawab permasalahan yang ada, Kampus Akademi Teknik Deli Serdang telah menjalin kerjasama dengan Desa Marindal 1 untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta meningkatkan pemahaman dan motivasi pengurus BUMDes. Adapun solusi yang ditawarkan untuk digunakan dalam kegiatan ini sesuai kesepakatan yakni meliputi langkah-langkah seperti ditunjukkan dalam Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini disusun dalam beberapa tahapan, mulai dari tahap persiapan menyangkut surat permohonan ke Kepala Desa, persetujuan Kepala Desa, penentuan jadwal, tempat acara dan peserta. Pada tahapan ini kedua pihak perlu sepakat dalam penentuan jadwal dan peserta yang hadir. Pada tahapan ini perlu dipersiapkan dengan baik, karena situasi pandemi covid-19 maka diperlukan perlengkapan protokol kesehatan. Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan Pengurus BUMDes, Aparatur Desa dan Kepala Desa. Pertemuan dilaksanakan secara formal dengan Kata Sambutan dari kedua pihak, ceramah dan diskusi serta penutupan dengan kesimpulan akan dilakukan lagi pertemuan khusus dengan para pengurus BUMDes pada Hari Selasa 21 September 2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Akademi Teknik Deli Serdang, bertujuan untuk memberikan informasi dan motivasi dengan topik "Optimalisasi BUMDes dengan Usaha Pemanfaatan Sampah" dan harapannya dengan kegiatan ini para pengurus BUMDes semakin memahami dan termotivasi untuk mengelola sampah melalui BUMDes. Adapun jumlah peserta yang hadir sebanyak 13 orang. Setelah dilakukan evaluasi dengan membagikan isian kuisisioner maka di dapat hasil rata-rata nilai sebelum dan sesudah kegiatan seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata nilai tingkat pemahaman peserta

Pertanyaan yang diberikan	Rata-rata tingkat Pemahaman		
	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	Persentase Peningkatan
Pemahaman tentang Pemanfaatan Sampah	60	80	33,3%
Pemahaman tentang BUMDes	50	85	70%
Pemahaman tentang bahaya tidak mengelola sampah	44	87	95%

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh bahwa pemahaman Pengurus BUMDes tentang Pemanfaatan Sampah mengalami peningkatan. Sebelum mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat nilai rata-rata adalah 60, namun setelah mengikuti kegiatan nilai rata-rata menjadi 80, maka persentase peningkatan sebesar 20 %. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi seluruh pengurus BUMDes dan aparatur Desa. Sebelum mengikuti kegiatan ini nilai rata-rata pemahaman pemanfaatan sampah adalah 60, namun setelah mengikuti kegiatan nilai rata-rata menjadi 80, maka persentase peningkatan sebesar 20 %. Pemahaman pengurus tentang BUMDes juga mengalami peningkatan. Sebelum mengikuti kegiatan ini nilai rata-rata adalah 55, namun setelah mengikuti kegiatan nilai rata-rata menjadi 85, maka persentase peningkatan sebesar 30 %. Dan untuk pemahaman bahaya jika tidak mengelola sampah terlihat peningkatan pengetahuan pengurus 20 % yaitu dari 65 % menjadi 87 %. Oleh sebab itu, diharapkan para Pengurus BUMDes dapat memanfaatkan informasi dan motivasi selama kegiatan PkM ini untuk menjadikan BUMDes Desa Marindal 1 sebagai Desa Percontohan di Kabupaten Deli Serdang.



(2.a)



(2.b)



(2.c)

Gambar 2a,b,c. Foto Kegiatan Pelaksanaan, Foto bersama dengan Para Pengurus BUMDes dan Aparatur Desa setelah kegiatan terlaksana

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Dosen Akademi Teknik Deli Serdang (ATDS) - Lubuk Pakam di Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang dapat disimpulkan bahwa acara berjalan sesuai dengan rencana dan berlangsung lancar. Para Pengurus BUMDes dan Aparatur Desa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peserta kepada pemateri dan diskusi yang dilaksanakan. Selain itu Pemahaman dan keinginan untuk melaksanakan pengelolaan sampah melalui BUMDes mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.81 tahun 2012 tentang sampah rumah dan sejenis rumah tangga
3. Peraturan Desa Marindal 1 tentang BUMDes Tahun 2017
4. Artikel Idawati Nita Sulistorini-Pengendalian dan Pencemaran Lingkungan Hidup Dinas LH & Kehutanan Prov. DI Jogjakarta, 2019